

**IDENTIFIKASI PINJAL DAN PROTOZOA
PADA TIKUS YANG BERPOTENSI ZONOSIS**

SKRIPSI



Oleh :

Dechynta Roro Ayu Ardyanti

NIM 22105008

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Identifikasi Pinjal dan Protozoa Pada Tikus Yang Berpotensi Zoonosis" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi Jember pada:

Nama : Dechynta Roro Ayu Ardyanti
NIM : 22105008
Hari, Tanggal : 28 Agustus 2026
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,

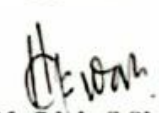

Dr. Moch. Wildan, S.Per.Pen., M.Pd

NIDN. 40221046801

Penguji II,


Ahdiah Imroatul Muflahah, S.Tr.AK., M.KM
NIDN. 07200779601

Penguji III,


Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301

Tim Penguji


Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Dechynta Roro Ayu Ardyanti. **Identifikasi Pinjal dan Protozoa Pada Tikus Yang Berpotensi Zoonosis. Skripsi**, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Tikus (*Rattus* sp.) merupakan reservoir patogen zoonosis yang mengancam kesehatan masyarakat di pasar tradisional. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pinjal dan protozoa pada tikus di Pasar Tanjung Jember serta menghitung Indeks Pinjal Umum.

Penelitian *cross-sectional* (Juli 2026) ini menangkap 8 tikus dari 50 perangkap hidup selama 5 hari. Ektoparasit pinjal disisir dan dipreparasi, sedangkan protozoa feses diisolasi dengan metode sedimentasi NaCl 0,9% untuk identifikasi mikroskopis.

Trap success sebesar 16% (8 ekor). Teridentifikasi 24 pinjal *Xenopsylla cheopis* dari 7 tikus (Indeks Pinjal Umum = 3, kategori tinggi). Prevalensi protozoa mencapai 100% (8/8) dengan 87.5% koinfeksi, meliputi *Entamoeba* sp. (75%), *Eimeria* sp. (62,5%), *Paramecium* sp. (25%), *Giardia lamblia* (25%), *Toxoplasma gondii* (25%), *Balantidium coli* (12,5%), dan *Acanthamoeba* sp. (12,5%).

Tingginya *trap success* (16%) dan indeks pinjal *X. cheopis* mencerminkan risiko tinggi transmisi Pes. Dominasi koinfeksi protozoa enterik zoonotik mengindikasikan kontaminasi feses yang masif akibat mikrohabitat pasar yang basah dan sanitasi buruk.

Tikus di Pasar Tanjung berpotensi tinggi menularkan zoonosis. Diperlukan intervensi pengendalian tikus dan perbaikan sanitasi lingkungan secara mendesak.

Kata kunci: *Rattus* sp., *Xenopsylla cheopis*, Protozoa Zoonosis, Indeks Pinjal, Pasar Tanjung.

Peneliti : Dechynta Roro Ayu Ardyanti

Pembimbing Utama : Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc